

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Kesimpulan

Penelitian mengenai Motif Penonton Remaja Surabaya dalam Menonton Sinetron Komedi Kelas Internasional Net, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa motif yang mendorong penonton remaja Surabaya dalam menonton Kelas Internasional Net adalah motif berangan-angan (*wishful thinking*), yaitu alasan yang mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan media audien dapat berangan-angan (*wishful thinking*) terhadap sesuatu yang tidak mungkin mereka raih. Mereka sudah cukup memperoleh kepuasan hanya dengan melihat tokoh dari masing-masing negara pada sinetron komedi Kelas Internasional . Responden cenderung menonton Kelas Internasional untuk menemukan bagaimana watak dan sifat dari masing-masing tokoh dari berbagai negara dengan melihat Kelas Internasional, daripada menjadikan Kelas Internasional sebagai hiburan.

Motif pembelajaran sosial berada pada kategori terendah kedua setelah motif berangan-angan. Artinya, remaja Surabaya menonton Kelas Internasional bukan hanya sebagai hiburan tetapi ada hal yang dapat dipetik dari melihat sinetron komedi tersebut sebagian remaja merasa mereka dapat belajar dari Kelas Internasional.

Motif terendah remaja Surabaya dalam menonton Kelas Internasional adalah motif hiburan, bahwa sebagian orang melihat sinetron komedi bukan hanya tentang mencari hiburan jenaka yang dapat membuat responden tertawa tetapi ada motif lain yang lebih dicari..

Berdasarkan tabel tabulasi silang, ditemukan bahwa:

- a. Remaja Surabaya yang berjenis kelamin perempuan ditemukan angka tertinggi pada motif pembelajaran sosial dalam melihat acara sinetron komedi Kelas Internasional. Sedangkan, laki-laki cenderung pada motif pelepasan emosi/ hiburan.
- b. Pada usia 15-16 tahun ditemukan motif tertinggi yang dicari adalah motif hiburan yang bisa membuat responden *refreshing* dari kegiatan sehari-hari. Berbeda dengan responden usia 17 tahun, motif yang dicari adalah motif berangan-angan. Usia 18-19 tahun motif yang dicari adalah motif pembelajaran sosial.
- c. Analisis tabulasi silang pada status pendidikan ditemukan bahwa mahasiswa menonton sinetron komedi Kelas Internasional yang dicari adalah motif pembelajaran sosial. Sedangkan, yang berstatus pendidikan SMP mencari motif pelepasan emosi, kemudian siswa SMA menonton Kelas internasional ada pada motif berangan-angan.
- d. Analisis tabulasi silang berdasarkan pengeluaran responden per bulan ditemukan bahwa responden yang jumlah pengeluaran per bulan  $> \text{Rp.}3\text{jt}$  berada pada motif pembelajaran sosial. Sedangkan, responden yang mempunyai pengeluaran  $< \text{Rp.}3\text{jt}$  berada pada motif berangan-angan.
- e. Analisis tabulasi silang berdasarkan frekuensi menonton Kelas Internasional  $< 5$  kali dan  $5$  kali dalam satu bulan terakhir adalah motif berangan-angan. Sedangkan, responden yang menonton Kelas Internasional  $> 5$  kali ada pada motif pembelajaran sosial.

f. Analisis tabulasi silang berdasarkan asal daerah responden, daerah Surabaya Selatan dan Surabaya Timur berada pada motif tertinggi berangan-angan atau *wishful thinking*, sedangkan Surabaya Utara dan Surabaya Pusat responden cenderung menonton Kelas Internasional untuk mencari pembelajaran sosial. Berbeda dengan responden dari Surabaya Barat, mereka menonton acara Kelas Internasional untuk mencari motif hiburan.

## **V.2. Saran**

Untuk penelitian selanjutnya mengenai motif menonton Kelas Internasional, peneliti menyarankan agar penelitian bisa dilanjutkan hingga ke tingkat kepuasan (gratifikasi) penonton. Hal ini bertujuan agar penelitian bisa lebih beragam dan lebih berguna lagi bagi perusahaan maupun bagi para mahasiswa yang ingin mengetahui respon penonton mengenai Kelas Internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Bignell, Jonathan. 2004. *An Introduction to Television Studies*.

London: Routledge.

Bungin, Burhan. (2010) *Penelitian Kualitatif: Komunikasi*

*Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta:  
Kencana Prenama Media Group.

Desmita. (2005) *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT remaja

Rosdakarya

Effendy. O.U (1993). *Ilmu, Teori dan Filsafat*

*Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Kriyantono Rachmat. (2006). *Teknik praktis riset komunikasi*:

Jakarta: kencana Preneda Media Group.

McQuail, D. (1987). *Teori Komunikasi Massa: suatu pengantar*

(2<sup>nd</sup> ed).

Morrisan (2010). *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia

Indonesia

Morrisan (2011). *Manajemen media penyiaran strategi*

- mengelola radio & televisi*. Jakarta: Prenada media group
- Morley, David (1995). *Television and cultural studies*,  
Routledge: New York
- Muh, Labib. (2002). *Potret Sinetron Indonesia-Antara Realitas  
Virtual&Realitas Sosial*. Jakarta: Mandar Utama:3 Books.
- Nasution. (2012). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi  
Aksara.
- Ruslan, Rusady. (2010). *Metode Penelitian Public Relations dan  
Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- West Richard, Lyn H.Turner (2010) *Communication Theory*. New York 45#  
New Era Matte, Quebecor World
- Santoso, Singgih (2003). *SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: PT.Elex Media  
Komputindo
- Saverin, W. J, & Tankard, J.W, Jr (2009). *Teori komunikasi, sejarah,  
metode dan terapan di dalam media massa (terjemahan)*.  
Jakarta:Prenada media.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (2006). *Metode Penelitian Survei  
(Editor)*. Jakarta: LP3ES

Sugiyono (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA

Suwardi, Purnama. (2006). *Seputar Bisnis dan Produksi Siaran Televisi*.

Sumbar: TVRI

Umar, Husein (2002). *Metode riset komunikasi organisasi*. Jakarta: PT.

Gramedia Pustaka Utama.

Wirodono, Sunardian (2006). *Matikan TV-mu!*. Yogyakarta: Cv. Langit

Aksara

### **Sumber Internet:**

Dinas Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya (2014)

Diakses Pada tanggal 10 Oktober 2015 dari  
<http://surabayakota.bps.go.id/webbeta/frontend/>.

Kelas Internasional Episode Perdana Perkenalan Part 1/3 (2015, Juni)

Diakses pada tanggal 16 Oktober 2015 dari  
<https://www.youtube.com/watch?v=vHLPV2dp35g>. @Kelas\_Net

Diakses pada tanggal 10 Oktober 2015 dari  
[https://twitter.com/kelas\\_net](https://twitter.com/kelas_net)